



## Pemkot bakal tarik kendaraan tak terawat

Oleh Yuspita Anjar Palupi  
HARIAN JOGJA

**UMBULHARJO:** Masih banyaknya temuan kendaraan dinas di lingkungan Pemkot Jogja yang dinyatakan tidak lulus uji emisi, membuat gerah Walikota Jogja, Herry Zudianto. Diduga kendaraan itu tidak dirawat dengan baik oleh karyawan yang menggunakannya.

Kendaraan-kendaraan yang tidak lulus uji emisi terungkap uji emisi yang digelar Pemkot Jogja, Senin (8/6) di halaman air mancur Balaikota.

"Kalau tidak bisa merawat dengan baik. Maka kendaraan akan di tarik," tegas Herry Zudianto.

Dikatakan Walikota perawatan yang dimaksudkan yakni perawatan standar kendaraan, yang diharapkan bisa menekan gas buangan kendaraan tidak melebihi ambang batas.

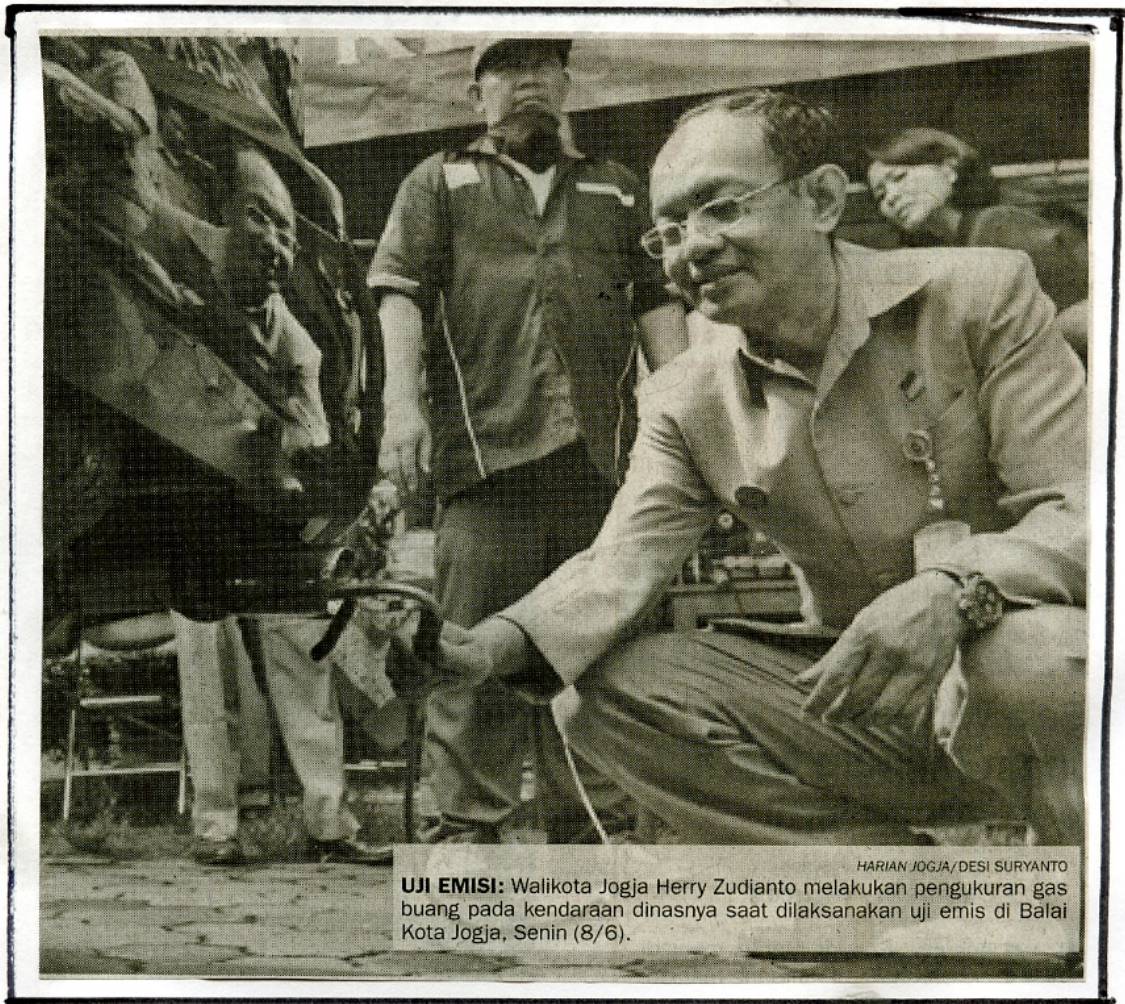
Dari catatan pelaksanaan uji emisi

pada kendaraan dinas di lingkungan Pemkot pada 2008 lalu, sebanyak 35% dari ribuan kendaraan dinas dinyatakan tidak lulus uji emisi.

Dengan faktor penyebab ketidaklulusan uji emisi yakni karena gas buang yang dikeluarkan tidak sesuai dengan standar. Sehingga dikhawatirkan gas buang itu akan memberikan kontribusi yang lebih terhadap polusi udara.

Terpisah, Kabid Pengawasan dan Pemulihan, Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Jogja, Ika Rosita mengungkapkan jenis kendaraan dinas roda dua lebih banyak memberikan kontribusi polusi udara dibandingkan dengan kendaraan roda empat. Dengan usia kendaraan yang variatif.

Dari catatan BLH, terdapat dua usia kendaraan yang paling tua yang hingga kini masih digunakan di lingkungan Pemkot Jogja, yaitu kendaraan usia 1987 dan 1988.



HARIAN JOGJA/DESI SURYANTO

**UJI EMISI:** Walikota Jogja Herry Zudianto melakukan pengukuran gas buang pada kendaraan dinasnya saat dilaksanakan uji emis di Balai Kota Jogja, Senin (8/6).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005